

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran maupun diskripsi mengenai kepatuhan pekerja bagian produksi dalam penggunaan alat pelindung diri di PT. Syngenta Seed Indonesia. Menurut (Notoatmodjo, 2018) deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat.

##### 2. Desain Penelitian

Metode *survey deskriptif* merupakan suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian (masyarakat), sehingga sering disebut penelitian non-eksperimen. Dalam penelitian *survey deskriptif* diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo, 2010).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada pekerja di PT Syngenta Seed Indonesia yang berada di Jl. Kraton Industri Raya No.4, Pejangkungan, Kec. Kraton, Pasuruan, Jawa Timur dengan alasan :

- a. Adanya kelalaian pekerja terhadap penggunaan APD walaupun di perusahaan sudah menyediakan APD dan sudah sesuai SOP.
- b. Adanya dukungan dari pihak perusahaan untuk melakukan penelitian pada pekerja di PT. Syngenta Seed Indonesia.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari-Juli 2022.

### C. Variabel dan Definisi Operasional

#### 1. Variabel Penelitian

Menurut Silaen (2018 : 69) variabel penelitian adalah konsep yang memiliki bermacam-macam nilai atau memiliki nilai yang bervariasi , yakni suau sifat, karakteristik, atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu agar dapat diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi.

Variabel dalam penelitian ini merupakan dimensi kepatuhan pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri yakni :

- a. Mempercayai (*belief*)
- b. Menerima (*accept*)
- c. Melakukan (*act*)
- d. Kepatuhan pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri

#### 2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015, h.38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel III. 1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Mempercayai ( <i>belief</i> )	Pekerja lebih patuh apabila mereka percaya bahwa tujuan dari dibentuknya suatu peraturan tentang kewajiban penggunaan APD merupakan sesuatu yang penting.	Kuisisioner	Ordinal	a. Baik Apabila skor nilai 8-10 b. Kurang Apabila skor nilai 5-7
2.	Menerima ( <i>accept</i> )	Pekerja menerima perintah dari pengawas atau atasan untuk menggunakan alat pelindung diri dengan tujuan untuk menjaga keselamatan setiap pekerja.	Kuisisioner	Ordinal	a. Baik Apabila skor nilai 8-10 b. Kurang Apabila skor nilai 5-7

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
3.	Melakukan ( <i>act</i> )	Tingkah laku atau tindakan pekerja terhadap upaya penggunaan alat pelindung diri	Kuisisioner	Ordinal	a. Baik Apabila skor nilai 8-10 b. Kurang Apabila skor nilai 5-7
4.	Kepatuhan Pekerja menggunakan APD	Suatu tindakan pekerja dalam menjalankan peraturan yang telah ditetapkan salah satunya penggunaan APD saat bekerja	Lembar Observasi	Nominal	a. Patuh b. Tidak Patuh

#### D. Rancangan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Djarwanto (1994:420) populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Menurut Sugiyono (1997: 57) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja tetap yang bekerja di PT. Syngenta Seed Indonesia berjumlah 67 pekerja.

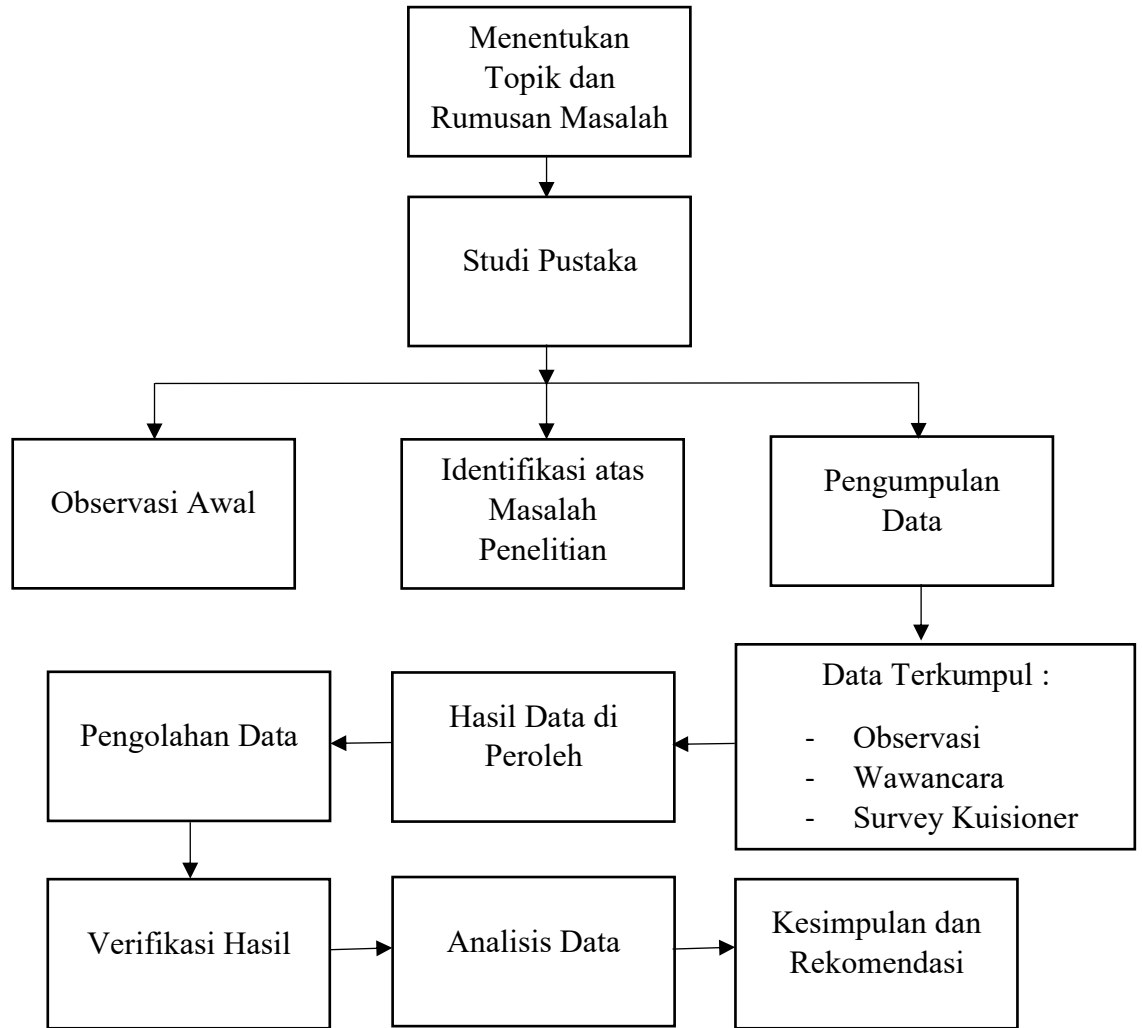
Tabel III.2 Distribusi Populasi

NO	Unit Bagian / Divisi	Jumlah
1.	Engineering	4
2.	HRGA	2
3.	HSE	3
4.	Parent Seed	1
5.	Processing	24
6.	Procurement	3
7.	Quality	12
8.	Seed Operation	4
9.	Seed Planning	6
10.	SPR	1
11.	Warehouse	7
<b>TOTAL</b>		<b>67</b>

## 2. Sampel

Besar sampel pada penelitian ini adalah seluruh pekerja tetap bagian produksi di PT. Syngenta Seed Indonesia yaitu sebanyak 24 pekerja.

## E. Alur Penelitian



## F. Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini terdiri dari data primer maupun data sekunder.

#### a. Data primer

Data primer penelitian ini diperoleh dari data hasil observasi di lapangan dan hasil dari pengisian kuisisioner yang telah diberikan.

b. Data sekunder

Data sekunder penelitian ini diperoleh dari beberapa dokumen milik PT. Syngenta Seed Indonesia seperti gambaran umum perusahaan, jumlah pekerja, kategori pekerjaan, risiko dan jenis alat pelindung diri setiap pekerjaan di perusahaan.

2. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

a. Data kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka-angka. Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif yaitu sejarah singkat berdirinya PT. Syngenta Seed Indonesia, letak perusahaan, dan kategori pekerjaan di perusahaan.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif yaitu hasil kuisioner.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Peneliti mendapatkan informasi langsung dengan teknik wawancara secara tatap muka kepada bagian HSE (Health Savety Environment) sehingga peneliti mengetahui masalah yang sering terjadi pada perusahaan.

b. Observasi

Menurut Sugiyono (2017,203) Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang memiliki beberapa ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Observasi dilakukan dengan

cara melihat langsung di lapangan misalnya penggunaan APD pada pekerja.

c. Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2014: 230), kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kuisisioner dari kuisisioner yang telah dilakukan uji validitas dengan hasil  $r_{tabel} > r_{hasil}$  ( $0,949 > 0,445$ ) untuk dijawab oleh responden.

d. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015: 329) metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu company profile PT. Syngenta Seed Indonesia.

## G. Pengolahan dan Analisis Data

1) Pengolahan Data

a. *Coding*

Menurut Bowman (1992) pengkodean adalah penggolongan data untuk memberikan penyajian terhadap data tersebut. Pengkodean dilakukan dengan untuk memudahkan pengambilan kembali informasi menurut hasil. *Coding* dilakukan diseluruh bagian yang terdapat dalam kuisisioner. Yang di *coding* dalam penelitian ini yaitu Nama Responden dengan kode A1, A2, A3, dan seterusnya.

b. *Scoring*

1. Aspek mempercayai (*belief*) pada pekerja diukur melalui 5 pertanyaan menggunakan skala *guttman* dengan ketentuan jawaban :

- a) Memilih jawaban ya = 2
- b) Memilih jawaban tidak = 1

Kriteria penilaian aspek mempercayai (*belief*) pada pekerja dibagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut :

- 1) Baik, apabila skor akhir responden 80%-100% dari seluruh pertanyaan atau dengan skor nilai 8-10.
  - 2) Kurang, apabila skor akhir responden 50%-70% dari seluruh pertanyaan atau dengan skor nilai 5-7.
2. Aspek menerima (*accept*) pada pekerja diukur melalui 5 pertanyaan menggunakan skala *guttman* dengan ketentuan jawaban :
- a) Memilih jawaban ya = 2
  - b) Memilih jawaban tidak = 1

Kriteria penilaian aspek menerima (*accept*) pada pekerja dibagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut :

- 1) Baik, apabila skor akhir responden 80%-100% dari seluruh pertanyaan atau dengan skor nilai 8-10.
  - 2) Kurang, apabila skor akhir responden 50%-70% dari seluruh pertanyaan atau dengan skor nilai 5-7.
3. Aspek melakukan (*act*) pada pekerja diukur melalui 5 pertanyaan menggunakan skala *guttman* dengan ketentuan jawaban :
- a) Memilih jawaban ya = 2
  - b) Memilih jawaban tidak = 1

Kriteria penilaian aspek melakukan (*act*) pada pekerja dibagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut :

- 1) Baik, apabila skor akhir responden 80%-100% dari seluruh pertanyaan atau dengan skor nilai 8-10.
- 2) Kurang, apabila skor akhir responden 50%-70% dari seluruh pertanyaan atau dengan skor nilai 5-7.

c. *Editing*

Mengedit adalah memeriksa, meneliti maupun mengembalikan data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai data yang sesuai untuk studi lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan dalam *editing* ini adalah kelengkapan pengisian kuisioner, keterbacaan tulisan, dan jawaban dari responden.

d. *Tabulating*

Kegiatan *Tabulating* dalam penelitian ini yaitu mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian lalu dimasukkan ke dalam tabel-tabel yang telah ditentukan berdasarkan kuisioner yang telah ditetapkan skornya. Sehingga dari data tersebut, dapat memberikan gambaran kepatuhan pekerja dalam penggunaan APD di PT. Syngenta Seed Indonesia.

2) Analisis Data

Analisa data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan analisa deskriptif, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan tabel presentase dan mendeskripsikan beberapa fakta dalam bentuk tabel untuk menggambarkan keadaan secara objektif.